

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Yang dimaksud dengan penelitian kualitatif deskriptif, dengan pendekatan studi kasus yaitu suatu penelitian yang digunakan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau obyek yang sangat sempit, tetapi ditinjau dari sifat penelitian, maka penelitian kasus ini lebih mendalam.<sup>32</sup>

Sedangkan menurut Lexy J Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah<sup>33</sup>

Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui strategi guru akhidah akhlaq dalam meningkatkan karakter religius siswa di MAN Trenggalek.

---

<sup>32</sup> Suharsimin, Arikunto, *Prosedur penelitian : suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta : Raneka Cipta, 2002 ) hlm. 120

<sup>33</sup> Lexy, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 6

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena beberapa pertimbangan antaranya :

1. Penelitian ini berhadapan dengan kenyataan nyata dalam kehidupan dan menyesuaikan dengan metode kualitatif.
2. Metode ini lebih menyajikan data secara dokumentasi, wawancara dan instrumen utamanya peneliti sendiri.

## **B. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian ini mengapa memilih di lembaga pendidikan MAN Trenggalek , karena guru akidah akhlak di lembaga pendidikan ini, harus aktif, tanggap dan progresif dalam mengajar peserta didik dengan cara atau metode yang harus mendepankan hasil dari belajar diharuskan bisa menciptakan siswa yang mempunyai karakter religius dan taat agama dalam hidup bermasyarakat.

Dalam membentengi siswa di zaman milenial seperti ini, pergaulan bebas dan peredaran NAPZA ( Narkotik Zat Adaptif ) sangatlah merajalela di masa – masa ini, di buktikan dengan banyaknya remaja yang terjemus dengan hal tersebut. Keunikan dalam pembinaan dan metode – metode yang digunakan dalam meningkatkan karakter siswa yang ada di MAN Trenggalek.

Dan di MAN Trenggalek ini memiliki pelatihan – pelatihan dalam pembinaan karakter religius untuk siswa nya seperti contohnya halafan hadis tentang prilaku dan memberikan contohnya dalam bermasyarakat. Selain itu juga ada pembinaan lainnya yang sangat menarik

sekali untuk di telini, guna untuk memperoleh metode pembelajaran yang baru dlam dunia pendidikan.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian sebagai pengamat partisipan, dalam artian proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan.<sup>34</sup>

Pada penelitian ini, peneliti hadir langsung di lokasi penelitian, peneliti melakukan wawancara dengan subyek peneliti kepala sekolah, guru akidah akhlaq, siswa, dan orang tua siswa. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan data yang mendukung terhadap penelitian.

Adapun tahap – tahap penelitian yang dilakukan sebagai berikut :

1. Tahap pendahuluan atau pra lapangan
  - a. Menyusun rencana penelitian, dengan membuat instrumen pengumpulan data dalam penelitian.
  - b. Mengurus perizinan penelitian, dengan menyerahkan surat izin secara langsung kepada kepala lembaga pendidikan MAN Trenggalek.
  - c. Berusaha mengenal lingkungan yang akan di teliti, serta memanfaatkan informasi dari kepala lembaga pendidikan

---

<sup>34</sup> Suharsimin, Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*,( Jakarta: RenekaCipta, 2002) hlm. 11

MAN Trenggalek, guru akidah akhlaq dan yang tahu banyak tentang kultur sosial MAN Trenggalek.

- d. Menyiapkan perlengkapan pengumpulan data seperti alat tulis dan alat perekaman.
2. Tahap – tahap pelaksanaan pengumpulan data
    - a. Memilih lokasi penelitian dan persiapan penelitian.
    - b. Memasuki lapangan serta berperan sebagai peneliti sambil mengumpulkan data melalui interview, observasi, dan dokumentasi atau foto
  3. Tahap analisis data
    - a. Memahami analisis data
    - b. Menganalisis data dari hasil obkasicepatervasi langsung lapangan.
    - c. Dan menyimpulkan data yang telah terkumpul.

#### **D. Sumber data**

Menurut Lofland (1984) yang dikutip Moleong bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

Berkaitan dengan hal tersebut maka jenis data dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga macam yang antara lain:

1. Data kata – kata atau lisan dan tindakan

Pencatatan data utama ini dilakukan melalui wawancara dan observasi berperan serta yang merupakan hasil usaha

gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. wawancara yang dilakukan oleh interview mengorek keterangan dan informan-informan dilokasi penelitian secara langsung, dalam hal ini adalah kepala lembaga pendidikan MAN Trenggalek, guru akhidah akhlaq MAN Trenggalek, siswa MAN Trenggalek dan orang tua siswa MAN Trenggalek.

## 2. Data tertulis

Peneliti memperoleh data tertulis dengan cara mendatangi langsung di lembaga pendidikan tersebut yang memiliki dokumen yang kaitanya dengan penelitian tentang strategi guru akhidah akhlaq dalam meningkatkan karakter reeligius siswa. Seperti visi misi lembaga pendidikan, struktur lembaga pendidikan, keadaan lembaga, dan lingkungan lembaga pendidikan tersebut.

## 3. Data foto

Foto atau gambar merupakan alat bantu dari sumber benda yang tidak memungkinkan sumber data yang berupa benda atau peristiwa penting dalam hal tersebut sebagai barang bukti penelitian, dalam penelitian ini foto atau gambar digunakan dalam hal sajian data yang berupa benda ataupun peristiwa yang terjadi dilapangan, seperti foto kegiatan – kegiatanyang diadakan.

## E. Metode pengumpulan data

Untuk mendapatkan data tentang strategi guru akhidah akhlaq, maka penulis mendatangi langsung pada obyek penelitian dan mengambil data – data yang diperlukan dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data.<sup>35</sup>

Metode pengumpulana strategi yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang valid dari responden. Dan untuk itu peneliti menggunakan tiga metode dalam mengumpulkan data yang dipandang dapat menjawab dari permasalahan yang ada, antara lain:

### 1. Metode observasi

Metode observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan caramengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sitematis.

Jadi metode observasi merupakan pengumpulan data dengan mengambil observasi yang di teliti dengan cara mendatangi langsung lokasi di lapangan penelitian di Kec Ringinrejo, Kab kediri. Unntuk memperhatikan kondisi fisik secara langsung. Dengan mengobsrvasi sebelum penelitian bagaimana kepribadian remaja dan pada waktu penelitian.

Dalam metode observasi ini penelitian mengobservasi tentang lingkungan disekitar lapangan penelitian, dan mengamati apa yang terjadi dalam lingkungan tersebut. Dalam

---

<sup>35</sup> Ibid, hlm 27

mengobservasi di lembaga pendidikan MAN Trenggalek. Peneliti lebih fokus ke kultur budaya dan sosial yang terjadi dalam lingkup lingkungan penelitian ini. Bagaimana keadaan penelitian sebelum dan sesudah dan sesudah penelitian.

## 2. Metode interview

Menurut Suharsimi Arikunto Interview sering disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan yang diformat dalam bentuk dialog langsung dan berhadap-hadapan yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari yang di diwawancarai.<sup>36</sup>

Metode ini digunakan untuk mencari informasi yang ingin digali secara mendalam, dengan komunikasi secara langsung antara dua pihak atau lebih dengan menggunakan tanya jawab.

Dalam hal ini yang peneliti interview adalah siswa yang ada di MAN Trenggalek, kepala sekolah, guru akhidah akhlaq dan orang tua siswa.

Dalam wawancara untuk mengetahui data pada lapangan, peneliti menyiapkan instrumen yang disusun sebelum melakukan wawancara dengan mewawancarai kepala sekolahan, guru akidah akhlaq dan, siswa

---

<sup>36</sup> Suharsimin, Arikunto. hlm. 132

Dalam melakukan wawancara yang dilakukan oleh pewawancara ini dengan bahasa yang umum dan kata-kata yang mudah difahami sehingga narasumber tidak mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan si peneliti. Dan wawancara yang berlangsung menggunakan percakapan biasa seperti berkomunikasi sehari-hari. Sebelum melaksanakan wawancara adapun langkah-langkah yang disusun oleh peneliti yaitu :

1. Menyiapkan rangkaian pertanyaan yang akan diajukan oleh narasumber sebagai bahan ajuan.
2. Menentukan narasumber
3. Mengetahui karakteristik narasumber
4. Mempersiapkan peralatan untuk mendokumentasikan jawaban dari narasumber, seperti : peralatan tulis, *handpone* dan alat pendukung wawancara lainnya.

Dengan tahapan di antaranya yaitu menentukan tema atau topik dalam setiap pertanyaan dan menyesuaikan dengan proses terdahulu, misalnya pertanyaan untuk pembina yang didukung oleh pengurus setelah itu anggota dan diteruskan oleh orang tua. Kemudian barulah peneliti melakukan wawancara langsung dan akan di catat di peralatan tulis buku atau *handpone* . yang setelah itu di ketik kembali dalam lembar penelitian.



### 3. Metode dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, notula rapat, agenda, dan sebagainya. atau dengan cara mencari data yang berkenaan dengan penelitian melalui, surat kabar, notulen dan lain – lain.<sup>37</sup>

Teknik dan pengumpulan data melalui dokumentasi dalam penelitian ini untuk mencari data – data yang diperlukan dengan cara menyelidiki benda – benda tertulis yang terlihat oleh panca indra dan bisa di jabarkan dalam tulisan, yang untuk menjawab permasalahan dalam penelitian yang berhubungan dengan strategi guru dalam meningkatkan karakter religius siswa di MAN Trenggalek.

Dokumentasi yang diambil dan dikumpulkan disini adalah tentang peristiwa penting yang terdapat dalam kegiatan ngajar mengajar dan perilaku siswa yang berhubungan dengan karakter. Selain itu juga tentang visi dan misi. Atau berkas – berkas yang berguna dalam penelitian ini.

---

<sup>37</sup> Asrop Safi'i, metodologi penelitian pendidikan (Surabaya : E lkaf, 2005) hal.

## F. Teknik analisis data

Suata langkah yang penting setelah pengumpulan dan adalah analisi data, sebab analisis data akan mendapatkan gambaran yang jelas tentang obyek penelitian dan hasil study.

Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah teknis analisis deskriptif kualitatif yang memiliki pengertian bahwa data yang diperoleh tidak direalisasikan dalam bentuk angka tetapi dalam bentuk uraian atau gambaran tentang kondisi obyek penelitian dengan tidak melupakan hasil dari observasi, interview dan dokumentasi.

Analisis data adalah sebuah proses yang dilakukan melalui pencatatan, penyusunan, pengelolaan, dan penafsiran serta menghubungkan makna data yang ada dalam kaitannya dengan masalah penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, maka data yang muncul berupa kata-kata bukan rangkaian angka. Data mungkin telah dikumpulkan dalam aneka macam (observasi, dokumentasi dan wawancara). Yang langsung di ambil di lapangan penelitian yaitu di MAN Trenggalek.

Setelah data semua peneliti terkumpul maka, selanjutnya data tersebut diolah dan di sajikan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan memalui tahapan yakni identifikasi, klasifikasi dan kemudian diinternalisasikan dengan penjelsan-penjelasan deskriptif.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam upaya mendapatkan data yang valid pengecekan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian Kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, yang meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (objektifitas). Peneliti hanya menggunakan uji *credibility* karena dirasa sudah bisa mewakili untuk pengecekan keabsahan data.<sup>38</sup>

Untuk mengetahui keabsahan data ada beberapa teknik yang digunakan yaitu perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negatif, member check. Dari beberapa teknik diatas peneliti mengambil tiga teknik untuk pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

### 1. Triagulasi

Triagulasi konteks penelitian kualitatif merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dari luar data yang dimaksud untuk keperluan pengecekan atau pembanding. Menurut Denzin sebagaimana dikutip oleh Tanzeh, “ membedakan empat macam triangulasi sebagai tehnik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan suber, metode, penyidik dan teori.<sup>39</sup> Adapun triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi metode, yakni menggunakan

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015),hal 365

<sup>39</sup> Ahamad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal.7

berbagai jenis metode pengumpulan data untuk mendapatkan data sejenis.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, metode observasi dan metode dokumengtasi untuk mengetahui strategi guru Akidah Aqlaq dalam meningkatkan Karakter religius di MAN Trenggalek, kemudian setealah peneliti mencatat hasil pengamatan atau menelaah dokumen, mendriskripsikan, menginterprestasikan, dan memaknai secara keabsahan ditanggapi dan jika perlu ada penambahan.

## **2. Memperpanjang pengamatan**

Dengan memperpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan memperpanjang pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport* (hubungan), semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang tersembunyi lagi.<sup>40</sup> Bila terbentuk *rapport*, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.

Dalam perpanjangan pengamatan ini, peneliti melakukan penggalian data secara lebih mendalam supaya data yang diperoleh menjadi lebih konkrit dan valid. Peneliti datang ke lokasi peneliti walaupun peneliti

---

<sup>40</sup> Sugiyono ,*Memahami Penelitian....*,hlm.123

sudah memperoleh data yang cukup untuk dianalisis, bahkan ketika analisis data, peneliti melakukan *crosscheck* di lokasi penelitian.

### 3. Ketekunan / keajekan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan cirri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memuaskan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>41</sup>

Sehingga menelaahnya secara rinci sampai pada titik, pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang sudah dipahami dengan cara yang biasa.

## H. Tahap – tahap penelitian

Untuk kelancaran berjalanya penelitian supaya mendapatkan data yang sesungguhnya atau sesuai dengan realita supaya mendapatkan data yang sesungguhnya atau sesuai dengan realita dan sesuai dengan apa yang diharapkan peneliti, maka peneliti berencana melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

### 1. Pra tindakan

Tahap pra tindakan atau refleksi awal kegiatan yang dilakukan peneliti adalah wawancara dengan kepala lembaga pendidikan . dan peneliti mengurus surat izin untuk meneliti di lembaga pendidikan MAN Trenggalek. Dalam tahap ini tindakan peneliti juga mengamati

---

<sup>41</sup> Sugiyono ,*Memahami Penelitian . . . .*,hlm.123

lingkungan sekitar lapangan, bagaimana kondisi budaya dan sosial yang berlangsung di sekitar lapangan penelitian.

Dalam pra tindakan peneliti juga menyusun siapa saja yang akan diwawancarai yang mau diambil data – data nya. dalam hal ini peneliti meminta saran dari pihak yang lebih tahu seluk beluk lembaga pendidikan di MAN Trenggalek agar tidak salah sasaran dalam mewawancarai orang.

## 2. Tindakan

Dalam tahapan ini peneliti terjun langsung ke organisasi atau lembaga tersebut, untuk melakukan penelitian yang bermaksud untuk mencari data dari informasi yang namanya sudah diketahui atas bimbingan Pembina.

Dalam tahap tindakan ini peneliti mencoba mencari data – data yang sudah di susun di tahap pra tindakan, seperti siapa saja yang mau diwawancarai, observasi budaya sosial lingkungan lembaga pendidikan MAN Trenggalek.

## 3. Tahap pengumpulan data

Pengumpulan data itu sendiri juga ditempatkan sebagai komponen yang merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data.<sup>42</sup> Proses pengumpulan data ini dimulai sejak belumlah turun pada lapangan, sebelum itu peneliti mengobservasi lingkungan terlebih dahulu bagaimana kultur budaya dan sosial yang berlangsung di lingkungan lembaga pendidikan MAN Trenggalek.

---

<sup>42</sup> *Burhan Bungin, Metode penelitian kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2003)

Di tahap pengumpulan data data wawancara dan dokumentasi sangatlah perlu dalam hal penelitian ini. Dalam tahap pengumpulan data wawancara tarjet yang mau diwawancarai sudah di kemas di depan biar tidak ada salah narasumber. Jika ada narasumber yang lebih tahu dan tidak ada di data tarjet maka peneliti juga mengambil data dari narasumber tersebut.

#### 4. Tahap analisis data

Setelah data dianggap cukup, maka peneliti melakukan analisis data. peneliti mengemukakan bahwa analisis data dapat dilakukan peneliti setelah atau pada tahap penelitian. Pada tahap lapangan analisis data guna untuk melakukan penecekan data, pada tahap sesudah memasuki lapangan dimaksudkan untuk menguraikan data akan tetapi tidak keluar pokok objek.

Data-data yang terkumpul akan dianalisis kembali oleh peneliti, data-data tersebut akan di cocokan dengan data-data yang lainya sampai hasilnya tak jenuh lagi, atau data-data yang terkumpul sama dengan data A sama dengan data B,C,D,atau E.

#### 5. Tahap reduksi data

Dalam tahap ini, semua pengumpulan data di jadikan satu dan di analisis data yang jenuh, sebagai data informasi hasil wawancara, dokumentasi dan observasi. Sampai data-data itu tak jenuh.

Di tahap ini semua data di analisis satu persatu sampai data-data yang terkumpul tak jenuh lagi atau data sama semua setelah itu

peneliti kemas data-data tersebut dalam lampiran dengan rapi dan tanpa dibuat-buat atau di manipulasi datanya.

#### 6. Tahap laporan

Tahap terakhir, laporan dalam penelitian berfungsi sebagai keperluan akademis, setelah itu data analisis dan direduksi pada akhirnya data laporan. Untuk pelaporan hasil penelitian ini peneliti kemas dengan rapi sesuai dengan rumusan masalah sekripsi yang peneliti buat ini.